

**EFEKTIVITAS PINJAMAN PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT MANDIRI PERDESAAN (PNPM-MPD) TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PADA KELOMPOK  
PEMINJAM DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
( Studi Pada Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur)**

**Skripsi**

**Ditujukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh :**

**Melisa Safitri**

**NPM. 1751010202**

**Program Studi: Ekonomi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2021 M**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Guna memudahkan dan menghindari kesalah pahaman dalam memahami makna judul dari skripsi ini, yaitu: Efektivitas Pinjaman Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (Pnpm-Mpd) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Kelompok Peminjam Dalam Perspektif Ekonomi Islam ( Studi Kasus Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur), serta untuk memberikan penjelasan tentang pengertian judul skripsi ini, maka peneliti perlu menjelaskan secara singkat istilah yang terdapat pada skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Efektivitas**

Efektivitas adalah merupakan tingkat pencapaian hasil rencana yang telah disusun dengan target yang telah ditetapkan<sup>1</sup>.

##### **2. Pinjaman**

pinjaman adalah akad pinjaman dari bank kepada pihak tertentu yang wajib dikembalikan dengan jumlah yg sama sesuai pinjaman<sup>2</sup>

##### **3. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd)**

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd) adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan dan pengangguran berbasis pemberdayaan masyarakat. PNPM Mandiri dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan dan pinjaman pendanaan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan<sup>3</sup>

##### **4. Kesejahteraan**

Kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga hidupnya bebas kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman, tentram, baik lahir maupun batin<sup>4</sup>

##### **5. Perspektif**

Perspektif adalah suatu kumpulan atau asumsi maupun keyakinan tentang suatu hal<sup>5</sup>.

##### **6. Ekonomi Islam**

Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami nilai-nilai Islam yaitu Al-Qur'an dan As-sunnah<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan istilah-istilah diatas dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul ini adalah berhasil atau tidaknya Program Pinjaman PNPM-MPd dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelompok peminjam menurut perspektif ekonomi islam khususnya masyarakat di Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur

---

<sup>1</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia* ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), 24

<sup>2</sup> Dr.Kasmir, Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada 2012), ed. 1 cet 2. .280.

<sup>3</sup> Departemen Pekerjaan Umum, Pedoman Umum PNPM Mandiri, Direktorat Jendral Cipta Karya, Jakarta Th. 2007,

<sup>4</sup> Pangalo Teki dkk, " efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud", Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol.20, No.03, (2020)

<sup>5</sup> Yusuf Qhardawi, *Fikih. Zakah. Muassat Ar-Risalah*, Cet II Bairut Libanon, 1408H/1998 Terjemah Didin Hafifudin,

<sup>6</sup> Sumar'in, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 11

## B. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, di era reformasi kemiskinan masih menjadi salah satu masalah besar yang dihadapi oleh Negara Indonesia. Kemiskinan masih terus melanda Negara Indonesia meskipun negara mengalami kemajuan ekonomi. Terhitung banyaknya perusahaan, pabrik-pabrik industri dan perkantoran yang berdiri di Indonesia terkadang masih belum dapat mengentaskan kemiskinan yang terjadi. Banyak pabrik-pabrik dan perkantoran yang memberikan lowongan pekerjaan bagi seseorang yang memiliki riwayat pendidikan minimal SMA/ sederajat. Namun, dapat diketahui bahwa yang dikategorikan sebagai penduduk miskin rata-rata pendidikan yang telah ditempuh hanyalah sampai di Sekolah Dasar (SD). Dalam kasus ini, tidak menutup kemungkinan bahwa seseorang yang memiliki pendidikan rendah tidak memiliki peluang untuk melamar pekerjaan di suatu perusahaan ataupun perkantoran. Sehingga, dalam hal ini tingkat pengangguran akan meningkat dan kemiskinan akan terus melanda. Penyebab kemiskinan dapat dilihat dari :

Kemiskinan alami (*natural*) adalah kemiskinan yang disebabkan keadaan alam suatu daerah yang miskin. Kemiskinan budaya (*cultural*) adalah kemiskinan yang disebabkan kondisi sosial budaya penduduk di daerah itu mendukung kemiskinan. Kemiskinan struktural (*structural*) adalah kemiskinan yang disebabkan keadaan struktur pemerintah, struktur pendistribusian fasilitas yang membuat suatu daerah penduduknya menjadi miskin..

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu keadaan dimana masyarakat merasakan keadilan dalam perekonomian dan keadaan sosial yang berkecukupan dalam memenuhi kebutuhan hidup, baik yang bersifat jasmani, rohani maupun sosial sesuai dengan hakekat dan martabat manusia. Kesejahteraan masyarakat adalah tugas pertama dan utama setiap pemerintahan karena pemerintah memiliki kewenangan untuk mengelola semua sumber daya dan perekonomian, untuk digunakan bagi sebesar-besarnya kesejahteraan rakyatnya sesuai pasal 33 ayat 2 UUD 1945. Secara historis penciptaan kesejahteraan bagi seluruh warga negara merupakan amanat perjuangan kemerdekaan, dimana para pendiri negeri ini telah menegaskan bahwa negara-bangsa bernama Indonesia dibentuk untuk mengupayakan terciptanya kemakmuran lahir dan batin bagi segenap penduduknya. Konstitusi tegas mengamanatkan kesejahteraan sosial sebagai prioritas tertinggi kebijakan publik negeri ini. Pasal 33 ayat 1 UUD 1945 menyatakan, perekonomian berdasarkan atas asas kekeluargaan atau persaudaraan (*brotherhood*), yang menjunjung kesejahteraan bersama sebagai tujuan utama, bukan persaingan individualisme (*liberalism*) dan bukan kemakmuran orang per orang.

Untuk itu, pemerintah memiliki tanggungjawab yang sangat besar didalam penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peran tersebut dapat berupa penyaluran bantuan dalam berbagai rupa dan cara maupun penciptaan iklim yang kondusif bagi pengembangan penghidupan masyarakatnya. Dalam rangka menyiasati keterbatasan sumber daya yang dimiliki pemerintah untuk mewujudkan upaya-upaya tersebut, dapat diupayakan melalui penggalangan kerjasama dengan berbagai pihak, baik diantara institusi pemerintahan sendiri maupun dengan dunia usaha (*swasta*) dan masyarakat<sup>7</sup>.

Karena masalah tersebut pemerintah mengeluarkan peraturan yang dicantumkan dalam Peraturan Presiden No 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan yakni dengan membentuk Tim Nasional percepatan penanggulangan kemiskinan dengan menetapkan PNPM Mandiri Perdesaan sebagai salah satu programnya yaitu pinjam PNPM-MPd Dasar hukum pelaksanaan PNPM Mandiri mengacu pada landasan konstitusional UUD 1945 beserta amandemennya, landasan idiologi Pancasila, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta landasan khusus pelaksanaan PNPM Mandiri.

PNPM-MPd adalah program nasional penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan melalui program harmonisasi dan pengembangan sistem, serta

---

<sup>7</sup>Kementerian dalam Negeri Republik Indonesia, *Petunjuk Pelaksanaan PNPM Mandiri Pedesaan Tahun Anggaran 2014* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, 2014), 15

mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan. Pemberdayaan masyarakat dimaksudkan untuk menciptakan dan meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya.

Pelaksanaan PNPM-MPd berada dibawah binaan direktorat jenderal pemberdayaan masyarakat dan desa (Dirjen PMD),Kementerian dalam Negeri. Di Lampung PNPM-MPd telah diterapkan sejak tahun 1998, awal pelaksanaanya program ini dikenal sebagai PPK. Tahun 1998-2007 PPK di Lampung mencakup 78 kecamatan di 8 kabupaten seperti: Lampung barat, lampung tengah, lampung utara, lampung timur, tulang bawang, way kanan, lampung selatan, tanggamus. Mamasuki tahun 2008, PPK diintegrasikan kedalam PNPM-MPd. Wilayah sasaran program bertambah hingga meliputi 91 kecamatan. Keberadaan PNPM-MPd di kabupaten lampung timur sendiri hanya 2 kecamatan yang mendapatkan yaitu kecamatan jabung dan labuhan maringgai.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Tunggakan Pinjaman PNPM-MPd**  
**Periode 2018-2019**

No	Tahun	Jumlah Tunggakan
1	2018	150.000.000
2	2019	198.000.000

Sumber Data: Laporan Keuangan PNPM-MPd 2018-2019

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah tunggakan pinjaman yang diberikan oleh PNPM-MPd Kecamatan Labuhan Maringgai periode 2018-2019 mengalami peningkatan, tentunya hal ini dapat mempengaruhi siklus keuangan PNPM-MPd. Jumlah tunggakan yang meningkat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yaitu kurangnya tanggungjawab anggota kelompok. Setiap kelompok dalam PNPM-MPd memiliki ketua yang bertanggung jawab menyetorkan uang angsuran, namun sayangnya beberapa ketua masih mengeluhkan perihal anggotanya yang tidak menyetorkan uang pada tepat waktu, sehingga terjadi penunggakan pembayaran.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Kelompok Pinjaman PNPM-MPd**  
**Periode 2018-2019**

No	Tahun	Jumlah Kelompok
1	2018	215
2	2019	235

Sumber Data: Laporan Keuangan PNPM-MPd 2018-2019

Pada tabel 1.2 terlihat bahwa terjadi peningkatan jumlah anggota kelompok peminjam di PNPM-MPd Kecamatan Labuhan Maringgai. Menurut salah satu anggota peminjam PNPM-MPd yang sempat diwawancarai, pinjaman tersebut digunakan untuk modal usaha melainkan digunakan untuk hal yang bersifat konsumtif tentunya hal ini tidak sesuai dengan tujuan PNPM-MPd itu sendiri.

Dalam islam memberi pinjaman terhadap orang yang membutuhkan adalah hal yang disukai dan dianjurkan, karena didalamnya terdapat pahala yang besar. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-baqarah ayat 245 :

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أضعافًا كَثِيرَةً ۖ وَاللَّهُ يَقْبِضُ

وَيَبْضُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٤٥﴾

Artinya: Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), Maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan<sup>8</sup>.

Firman Allah SWT dan Ayat Al-Qur'an yang disebutkan sebelumnya dapat dipahami bahwa tolong-menolong dalam kebaikan dianjurkan oleh Allah serta pemberian pinjaman yang baik untuk menolong orang yang lemah, dalam hal ini pinjaman PNPM-MPd adalah pinjaman yang tujuannya untuk menanggulangi kemiskinan.

Meski demikian pinjaman PNPM-MPd tidak terlepas dari masalah. Salah satu yang menyebabkan permasalahan tersebut masih lemahnya sumberdaya, kesadaran pada masyarakat, hal tersebut dapat dibuktikan dengan ketidak tahuan masyarakat terhadap pinjaman Unit PNPM-MPd serta adanya penyimpangan penggunaan pinjaman oleh anggota peminjam, kurangnya tanggung jawab para anggota peminjam sehingga terjadinya penunggakan, serta penggunaan pinjaman yang tidak sesuai dengan tujuan .

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang pinjaman Unit PNPM-MPd tersebut apakah sesuai dengan tujuan yaitu memberdayakan, memberikan modal untuk menumbuh, kembangkan usaha usaha masyarakat miskin mampu meningkatkan pendapatan , dan apakah sesuai dengan ekonomi Islam, dengan judul **“EFEKTIVITAS PINJAMAN PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI PERDESAAN (PNPM-MPd) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PADA KELOMPOK PEMINJAM DALAM PERPEKTIF EKONOMI ISLAM DI KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR”**

### C. Fokus

Fokus penelitian ini tentang Efektivitas pinjaman PNPM-MPd di Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur

### D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektivitas Pinjaman PNPM-MPd Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur?
2. Bagaimana Efektivitas Pinjaman PNPM-MPd Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur?

---

<sup>8</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *AL-Qur' dan Terjemah*, Jakarta, Intermasa 1984, 1.



### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Efektivitas Pinjaman PNPM-MPd Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur
2. Untuk mengetahui Efektivitas Pinjaman PNPM-MPd Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur

### **F. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penellitian ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri maupun orang lain. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yang pertama adalah dapat menambah pengetahuan mengenai keefektifan Pinjaman PNPM-MPd terhadap kelompok peminjam desa Bandar Negeri Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Labuhan Maringgai ditinjau dari perspektif ekonomi Islam tahun. Manfaat yang kedua sebagai bahan informasi, referensi, dan literatur tentang Pinjaman PNPM-MPd kepada masyarakat

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini yang pertama bagi pemerintah dan masyarakat penelitian ini dapat digunakan dalam pengambilan kebijakan dalam pemberian pinjaman PNPM-MPd kepada anggota peminjam. Manfaat yang kedua bagi Peneliti Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan menambah wawasan terhadap permasalahan ekonomi yang ada di lingkungan sekitar. Serta manfaat bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta menjadi referensi penelitian berikutnya dengan topik serupa.

### **G. Kajian Terdahulu Yang Relevan**

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya untuk mempermudah serta mengetahui perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya serta dengan harapan peneliti dapat menyajikan skripsi yang mudah dipahami dan relevan

**Tabel 1.3**  
**Penelitian Terdahulu Yang Relevan**  
**Bersumber Dari Jurnal Nasional**

No	Penulis	Judul Penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian
1	Nyoman kirwati , N Djinar Setiawina , L.G.W Murjana Yasa (2018)	Efektivitas dan Dampak Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat –Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd) di Denpasar Utara	Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan skunder untuk digunakan sebagai sumber penelitian. Sampel berjumlah 78 orang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan program PNPM-MPd di Denpasar Utara tergolong sangat efektif serta berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat.
2	Safuridar, (2017)	Efektivitas Pinjaman Dana Bergulir PNPM Mandiri Perdesaan Terhadap Masyarakat Kurang Mampu (Studi Kasus Desa Paya Bedi Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang)	Penelitian ini emnggunakan jenis data primer dengan metode pengumpulan data melalui kuisioner. Sampel berjumlah 67 orang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pinjaman dana bergulir PNPM-MPd di Desa Paya Bedi Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang tergolong efektif.
3	Maria vianney chinggih widanarto, ketut sudibia (2016)	Efektivitas Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) PNPM Mandiri Perdesaan Di Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung	Penelitian ini menggunakan metode Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan wawancara melalui kuisioner	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas program SPP PNPM-MPd di Kecamatan kuta selatan tergolong sangat efektif dan berpengaruh signifikan.
4	I gusti putu putra, made kembar sri budhi (2015)	Efektivitas dan dampak program nasional pemberdayaa masyarakat mandiri perdesaan (PNPM-MPd) terhadap Peningkatan kesejahteraan dan kesempatan kerja rumah tangga sasaran di kecamatan abiansemal kabupaten badung	Penelitian ini menggunakan metode penelitian penjelasan ( <i>explanative research</i> ) yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan dalam menanggulangi kemiskinan di kecamatan Abiansemal tergolong sangat efektif ditinjau dari 3 indikator yaitu proses perencanaan program, proses pelaksanaan program, serta proses pengawasan dan pengendalian program

No	Penulis	Judul Penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian
5	Nasrin, Ermawati, Uswatun Hasanaah (2019)	Efektivitas Program Nasional Penanggulangan Kemiskinan (PNPM-Mandiri) Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Desa Lakea II Kabupaten Buol	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik observasi langsung, wawancara mendalam dan data yang bersumber dari dokumen	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya penambahan modal yang diberikan oleh PNPM Mandiri Desa Lakea II terhadap UMKM sangatlah berdampak positif dan efektif guna mengembangkan usaha

Berdasarkan penelitian terdahulu yang bersumber dari jurnal nasional diatas dapat disimpulkan bahwa variabel X yang merupakan efektivitas PNPM-MPd berpengaruh positif terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini penulis ingin melihat apakah Efektivitas Pinjaman PNPM-MPd yang terdapat di Kecamatan Labuhan Maringgai mampu mensejahterakan masyarakat atau tidak. Dibawah ini peneliti menambahkan jurnal internasional guna menambah wawasan penulis.

**Tabel 1.4**  
**Penelitian Terdahulu Yang Relevan**  
**Bersumber Dari Jurnal Internasional**

No	Penulis	Judul Penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian
1.	Choudhury Haque Ariful, Das Atanu, Rahman Ashiqur, 2017	<i>The Effectiveness of Micro-credit Programmes Focusing on Household Income, Expenditure and Savings: Evidence From Bangladesh</i>	Penelitian ini menggunakan metode penelitian menggunakan kuisioner terstruktur di 20 distrik Bangladesh	Hasil penelitian menunjukkan bahwa program kredit mikro ASA memiliki dampak positif pada pengangguran kemiskinan di pedesaan dan perkotaan
2	Jan borner dkk, 2017	<i>The Effectiveness Of Payments For Environmental Service</i>	Penelitian ini menggunakan metodologi prediksi teoritis serta studi kualitatif dan kuantitatif tentang efektivitas PES.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PES berdampak efektif dan signifikan pada hasil lingkungan, pada sosial menunjukkan hasil efektif tetapi tidak signifikan
3.	Agus supriatna, faisal 2020	<i>Effectiveness of loans or financing and portofolio management with problem or non-performing loans the impact on asset growth in Islamic banks in Indonesia</i>	Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data peluang atau teknik yang digunakan dengan penelitian perpustakaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian efektivitas kredit atau pembiayaan berpengaruh terhadap pertumbuhan growth asset bank syariah di Indonesia



No	Penulis	Judul Penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian
4	Farhan,dkk 2021	<i>The Effectiveness Of Small Business Loans And People's Business Loans And People Business Loans On Increasing Competitiveness Through Small Business Financial Performance At PT. Bank Mandiri, Sulawesi Maluku, Indonesia</i>	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan proses analisis data deduktif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas kredit usaha kecil dan efektivitas kredit usaha rakyat memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
5	Farhan djufri dkk, 2021	<i>The Mediation Role Of Intellectual Capital And Its Effectiveness Of Business Credit Distribution To Increase Farmers Income</i>	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh antara efektivitas KUR atas model intelektual adalah positif dan signifikan.pendapatan petani lebih dominan dipengaruhi melalui modal intelektual daripada secara langsung oleh efektivitas pinjaman

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa persamaan dan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun persamaan penelitian variabelnya, sementara perbedaan terletak pada subjek dan objek maupun segmentasi penelitian.

## H. Metode Penelitian

Metodologi merupakan ilmu mengenai langkah yang ditempuh untuk mencapai tujuan penjelasan. langkah tersebut harus dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah serta data yang digunakan untuk membangun ataupun mendapatkan penjelasan wajib dipercaya kebenarannya<sup>9</sup>.

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian studi kasus (*case study*) atau studi lapangan, penelitian studi kasus adalah penelitian mendalam mengenai unit sosial tertentu yang hasilnya

---

<sup>9</sup> Nurbuko Cholid dan Achmadi Abu, *Metodologih Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007, 1-3.

merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisasi baik mengenai unit tersebut Tergantung kepada tujuannya, mencakup keseluruhan siklus kehidupan atau hanya segmen-segmen tertentu saja, studi demikian itu mungkin mengkonsentrasikan diri pada faktor-faktor khusus tertentu atau dapat pula mencakup keseluruhan faktor-faktor dan kejadian-kejadian<sup>10</sup>. Berkenaan dengan penelitian ini penulis melakukan penelitian pada PNPM-MPd Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur.

Sifat Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun pengertian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguraikan secermat mungkin mengenai sesuatu yang menjadi objek, fokus, gejala atau kelompok tertentu yang menjadi obyek dalam penelitian<sup>11</sup>. Data-data yang diperoleh dilapangan adalah berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Kajian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Efektivitas pinjaman Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd) terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif Ekonomi Islam.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana asal data penelitian diperoleh, dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dan sekunder. Data Primer dijadikan rujukan dalam penulisan skripsi ini adalah: informasi yang diperoleh dari pihak dinas terkait yaitu ketua, sekretaris serta staff PNPM-MPd dan masyarakat Kecamatan Labuhan Maringgai yang memperoleh pinjaman PNPM-MPd .

Data Sekunder adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku, jurnal, data badan pusat statistik, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan judul topik permasalahan yang akan diangkat oleh penulis.

## 3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang merupakan sifat-sifat umum. Arikunto menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian<sup>12</sup>. Sedangkan menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>13</sup>. Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis menetapkan populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Labuhan Maringgai yang meminjam di PNPM-MPd dengan jumlah 1.194 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi individu yang diteliti<sup>14</sup>. Menurut Arikunto “Purposive Sampling adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu”. Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N e^2)}$$

**keterangan:**

$n$  = Adalah jumlah sampel yang dicari

$N$  = Adalah jumlah populasi

$e$  = Adalah margin eror yang ditoleransi (0.1 atau 10%)

Berdasarkan teknik slovin, maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>10</sup> Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 80.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bhineka Cipta, 2007), cet ketujuh, hal.

<sup>12</sup> Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 173.

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 80.

<sup>14</sup> *Ibid*, Arikunto, hal 174

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{1,194}{1 + (1,194 \times 10\%^2)} \\
 &= \frac{1,194}{1 + (11.94)} \\
 &= \frac{1,194}{12,94} = 92,27
 \end{aligned}$$

Dari hasil yang didapat diatas, maka sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 92 orang.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penulisan skripsi ini penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, kuisioner, dan dokumentasi sebagai berikut:

Observasi adalah suatu teknik atau penggalian data dengan cara pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti, dalam hal ini peneliti secara langsung turun ke lokasi untuk mengamati segala perilaku dan aktivitas yang ingin diteliti. Peneliti mencatat dan atau merekam proses observasi berupa aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian baik terstruktur maupun semi struktur yaitu dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden sebagai proses pengumpulan data<sup>15</sup>. Dalam hal ini observasi dilakukan di PNPM-MPd Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur.

Wawancara (*Interview*) adalah suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan cara memberikan pertanyaan kepada penjawab atau responden dan responden tersebut memberikan jawaban terhadap pewawancara.

Angket (kuisioner) Metode kuisioner adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.<sup>16</sup> Kuisioner pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran Guttman. Skala Guttman adalah apabila peneliti ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu masalah yang ditanyakan seperti “ya” dan “tidak”. Jika capaian hasil kuisioner mencapai dibawah 50% maka objek yang diteliti kurang efektif. Jika capaian hasil kuisioner mencapai diatas 50% -100% maka dapat dikatakan objek yang diteliti mendekati efektif dan efektif. Untuk penilaian jawaban positif diberi skor 1 dan negative diberi skor 0. Dalam hal ini kuisioner ditujukan kepada masyarakat yang meminjam di PNPM-MPd Kecamatan Labuhan Maringgai.

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, peraturan-peraturan, foto-foto, film dokumenter, dan data-data yang relevan.<sup>17</sup>

#### 5. Metode Pengolahan Data

Aktivitas dalam pengolahan data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*<sup>18</sup>. Data yang baru didapat terdiri dari catatan lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara, kuisioner dan studi dokumen terkait dengan analisis efektivitas pinjaman PNPM-MPd terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Labuhan Kecamatan Lampung Timur. Dengan cara menyusun menghubungkan dan mereduksi data, penyajian data, dan penarikan

<sup>15</sup> Cosmas Gatot Haryono, "Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi" (Sukabumi: CV jejak publisher, 2020),79

<sup>16</sup> Soeratno dan Lincollin Arsyad, Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis, Edisi Lima, (Yogyakarta:UPP STIM YKPN, 2008), 83.

<sup>17</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 117.

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RdD*, (Bandung:Alfabeta,2015), 246

kesimpulan data selama dan sesudah pengumpulan data. Untuk itu data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif yang terdiri dari: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan sebagai berikut:

Reduksi Data, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, pada PNPM-MPd di Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi. Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca. Dengan adanya penyajian data maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dalam kancah penelitian dan apa yang akan dilakukan peneliti dalam mengantisipasinya.

Kesimpulan, Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel<sup>19</sup>. Kesimpulan data penelitian pada pokoknya berupa kata-kata, tulisan dan tingkah laku sosial para sektor yang terkait dengan aktivitas tentang efektivitas pinjaman Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd) terhadap kesejahteraan masyarakat. Aktivitas ini mencakup kebijakan program dan kegiatan yang dilakukan terhadap individu, keluarga, masyarakat, yang ingin meningkatkan usahanya namun tidak memiliki modal.

## 6. Analisa Data

Analisis data ialah proses menyusun atau mengolah data agar dapat ditafsirkan lebih baik. Selanjutnya Moleong berpendapat bahwa analisis data dapat juga dimaksudkan untuk menemukan unsur-unsur atau bagian-bagian yang berisikan kategori yang lebih kecil dari data penelitian.<sup>20</sup> Penelitian ini berlandaskan pada analisa data kualitatif induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

---

<sup>19</sup> *Ibid*, 252

<sup>20</sup> J Lexxy, Meleong, Metodologi, 87

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

### **BAB I : Pendahuluan**

Bab pendahuluan terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : Landasan Teori**

Bab landasan teori memiliki isi yang terdiri dari landasan teori yang sesuai dengan penelitian.

### **BAB III : Deskripsi Objek Penelitian**

Bab deskripsi objek penelitian terdiri dari gambaran umum objek dan penyajian fakta dan data penelitian.

### **BAB IV : Analisis Penelitian**

Bab analisis penelitian terdiri dari analisis data dan temuan penelitian yang membahas tentang hasil yang diperoleh dari tempat yang sudah diteliti dan memberikan solusi yang sesuai dengan penelitian.

### **BAB V : Penutup**

Bab penutup menjelaskan terkait kesimpulan penelitian yang singkat dan memiliki saran untuk berbagai pihak.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pemaparan yang telah penulis lakukan pada analisa data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Efektivitas pinjaman PNPM-MPd Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelompok Peminjam**

Efektivitas pinjaman Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd) Efektif, hanya saja dalam pemanfaatan dana tersebut masih ada beberapa yang digunakan untuk hal yang bersifat konsumtif. Dari indikator pengukuran efektivitas ketepatan sasaran, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program berikut :

Ketepatan sasaran dalam pelaksanaannya pinjaman PNPM-MPd di Kecamatan Labuhan Maringgai ketepatan sasaran sudah sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan dan terbilang cukup efektif, hal ini dapat dilihat dari prosedur yang berjalan seperti tahap pemilihan calon peminjam, verifikasi serta perguliran dana. Begitupun dengan hasil kuisioner menunjukkan bahwa indikator mengenai ketepatan sasaran pinjaman PNPM-MPd di Kecamatan Labuhan Maringgai sudah efektif.

Sosialisasi program dalam pelaksanaannya pinjaman PNPM-MPd belum berjalan dengan efektif, hal ini dibuktikan masih banyaknya masyarakat Kecamatan Labuhan Maringgai yang belum mengetahui program ini. Begitupun dengan hasil kuisioner menunjukkan bahwa indikator sosialisasi program PNPM-MPd tidak efektif.

Tujuan Program dalam Pelaksanaannya sudah efektif hal ini dapat dilihat dari meningkatnya pendapatan peminjam dan berkembangnya usaha mereka sehingga meningkatkan pula taraf kesejahteraan hidup mereka. Begitupun dengan hasil kuisioner menunjukkan bahwa indikator tujuan program PNPM-MPd sudah efektif.

Pemantauan program dalam pelaksanaannya tidak efektif hal ini dikarenakan kurangnya pemantauan dari dinas terkait. Begitupun dengan hasil kuisioner menunjukkan bahwa indikator pemantauan program PNPM-MPd tidak efektif

##### **2. Efektivitas pinjaman PNPM-MPd Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelompok Peminjam Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam**

Ditinjau dari perspektif ekonomi Islam, Efektivitas Pinjaman PNPM-MPd sudah berjalan dengan baik. Dan dalam meningkatkan kesejahteraan sudah efektif hal ini dapat dilihat dari prinsip manajemen syariah prinsip keseimbangan, kemanfaatan, tidak boros dan keadilan. Dalam indikator tersebut dijalankan dengan baik sebagai berikut:

Prinsip keseimbangan dalam pelaksanaan pinjaman PNPM-MPd sudah terpenuhi, dimana pemerintah desa selaku pengambil keputusan sudah berlaku adil baik pada masyarakat miskin . Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya nepotisme dalam penerima pinjaman PNPM-MPd, dalam beraktivitas di dunia kerja dan bisnis islam mengharuskan untuk berbuat adil tak terkecuali pada pihak yang tidak disukai.

Prinsip kemanfaatan berupa manfaat yang diperoleh dari dana bantuan maupun manfaat dari hasil kegiatan bantuan yang dilakukan, manfaat menurut prinsip islam adalah membawa kebaikan (thayib) dalam semua aspek secara keseluruhan yang tidak menimbulkan kemudharatan. Manfaat bagi masyarakat bisa menggunakan pinjaman tersebut untuk menambah modal usahanya sehingga pendapatannya pun meningkat.

Prinsip keadilan sebagian besar ulama menekankan pentingnya regulasi aktivitas ekonomi dan pasar darisudut pandang syari'ah, demi menjamin tegaknya keadilan dan aturan main yang

tidak memihak. Oleh karena itu terdapat mekanisme dari pemerintah pusat sampai pemerintah kecamatan untuk mengawasi dan bertanggung jawab agar program ini berjalan dengan adil. Dan pelaksanaan pinjaman PNPM-MPd ini sudah berjalan dengan prinsip adil dimana tidak adanya nepotisme dari pihak terkait.

#### **A. Rekomendasi**

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat penerima pinjaman, sebaiknya menggunakan dana pinjaman bukan hanya untuk keperluan yang bersifat konsumtif tetapi gunakan untuk kegiatan yang bersifat produktif. Sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan. Dan ini sejalan dengan prinsip manajemen Islam dimana bermanfaat bagi penerima maupun upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa yang berdimensi duniawi dan ukhrawi, material dan spiritual, serta individual dan kolektif.
2. Kepada pemerintah selaku penyalur pencetus Pinjaman PNPM-MPd guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat maupun masyarakat miskin, seharusnya dilakukan juga pelatihan kewirausahaan maupun cara masyarakat dalam meningkatkan kemampuan dan pengembangannya sehingga dana tersebut tidak hanya habis digunakan untuk sesaat, namun bisa berkembang agar perekonomian bisa membaik dan tidak hanya bergantung pada pemerintah. Sosialisasi dan pemantauan program perlu ditingkatkan agar program ini berjalan dengan baik sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Ghofur Anshori, *Perjanjian Islam Dalam Indonesia, Konsep Gegulasi, dan Implementasi*, (Yogyakarta, 2010), ed.1 cet. 2. 181
- Abdul Madjid, *Pokok-Pokok Fiqh Muamalah dan Hukum Kebendaan dalam Islam*, ( Bandung:1986 ), 10
- Abu Sura'i Abdul Hadi, M.A, *Bunga Bank Dalam Persoalan dan Bahayanya Terhadap Masyarakat*, (cet. 1 ,Yogyakarta: Yayasan Masjid Manarul Islam Banggil dan Pustaka,1991),126.
- Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: Rafika Aditama, 2014), 8.
- Agil Asshofie, "Progam PNPM".(<http://agil-asshofie.blogspot.co.id/2012/01/programpnpm.html>)
- Agung Kurniawan, *Transformasi Pelayanan Publik*, (Yogyakarta: Pembaruan, 2005), 109
- Ahmad Jibril, "Efektivitas Program Perpuseru Di Perpustakaan Umum Kabupaten Pamekasan", *Journal Unair*, Vol. 6, No 2, (2017) : 1-2,
- Amir Machmud Rukmana, *Bank Syariah, Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*, (Jakarta, 2010), ed. 1 cet. 1, 15
- Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh* , Jilid 1, (Jakarta; Kencana, 2011), 38
- Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2010), 173.
- Astriyana Widiyastuti, "Analisis Hubungan Antara Produktifitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Thaun 2009," *Economics Development Analysis Journal* Volume 01 (2012), 4
- Bahrudin dan Rudy, *Ekonomi Otonomi Daerah* (Yogyakarta: UPPSTM YKP, 2002), 38
- Cambel, *Riset dalam efektivitas Organisasi*,Terjemahan Salut Simamora.(Jakarta: Erlangga, 1989), 121.
- Cosmas Gatot Haryono, "*Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*" (Sukabumi: CV jejak publisher, 2020),79
- Departemen Agama Republik Indonesia, *AL-Qur' dan Terjemah*, Jakarta, Intermasa 1984, 1.
- Departemen Pekerjaan Umum, *Pedoman Umum PNPM Mandiri*, Direktorat Jendral Cipta Karya, Jakarta Th. 2007,
- Dr.Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada 2012), ed. 1 cet 2, 280.
- Effendy, Ek. Mochtar, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta: Baharata Karya Askara, 1986), 153-158.
- Endang Saifuddin Anshari, *Ilmu Filsafat dan Agama*, (Surabaya: PT.Bina Ilmu, 1981),70-71
- Gabjar Mutaqin, "Tafsir Al-Isra' 26-27 Larangan Bersikap Boros dan Perintah Menolong yang Kesulitan", BincangSyariah.Com, 2020, <https://bincangsyariah.com/kalam/tafsir-al-isra-26-27-larangan-bersikap-boros-dan-perintah-menolong-yang-kesulitan/>,
- Gatot Supramono, *Perjanjian Hutang Piutang*, ( Jakarta: Kencana, 2003), 12
- Ghufron A, Mas'adi, *Fiqh Muamalah Kontekstual*, ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 173
- Hanif Nurcholis, *Teori&Praktik Pmrintahan&Otda* (Jakarta: Grasindo, 2005), 307
- <https://pnpmتمانrajo.wordpress.com/2013/06/27/latar-belakang-terbentuknya-pnpm-mandiri-perdesaan/>
- <sup>1</sup><https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/29029/undangundang-nomor-11-tahun-2009/document>
- I Gusti Putu Putra Dan Made Kembar Sri Budhi, "Efektivitas Dan Dampak Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (Pnpm-Mpd) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Dan Kesempatan Kerja Rumah Tangga Sasaran Di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung ",*E-Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol.04, No. 05. (2015), : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/12357>

- Iga Rosalina, "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan". *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No 01 (Februari 2012), 3
- Iwan Nugroho dan Rokhmin Dahuri, *Pembangunan Wilayah: Perspektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan* (Jakarta: LP3ES, 2004), 169.
- J Lexxy, Meleong, *Metodologi*,. 87
- Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2010). 96
- Kementrian Agama RI, " QS. Al Hasyr (Pengusiran) – surah 59 ayat 7 [QS. 59:7]", Tafsir Kemenag, diakses dari <https://risalahmuslim.id/quran/al-hasyr/59-7/>,
- M.Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam*, ( Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2002 ), 104
- Maharani Zefrina Rahmatullah, "Pengaruh Hubungan Kerja Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Buruh Pelabuhan Parepare". *Skripsi* (Makasar: Universitas Hassanudin, 2017), 14.
- Makmur, "Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan", Bandung: Refika Aditama, 2010, 30
- Maria Teresa Punzi, et al., "Effectiveness of Macropprudential policies under borrower heterogeneity," No. 253, *Vienna Univercity Of Economic And Business Invitation For International Economic And Development*, 245-253 (2017),
- Maria Vianney Dan Ketut Sudibia, "Efektivitas Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (Spp) Pnpm Mandiri Perdesaan Di Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung ", *E-Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol.05, No.02. (2016),:
- Martani dan Lubis, *Manajemen Modern*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1987), 55
- Muhamad Abdul Manan, *Teori Dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: dhana bhakti wakaf), h. 217
- Muhammad Akram Khan, *Methodology of Islamic Economics* (Petaling Jaya: Pelanduk Publications, 1989), 59.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah*, (Pustaka Setia, 2001), 131
- Mustafa Edwin Nasution, dkk, "Pengenalan Ekonomi Islam" (Jakarta: Kencana, 2006), 190
- Nasrin Nasrin dkk, "Efektivitas Program Nasional Penanggulangan Kemiskinan (PNPM-Mandiri) dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Desa Lakea II Kabupaten Buol", *Journal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.1, No.1, (2019), :
- Nur Inna, Arie, "Peran Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Perspektif Maqhasid Syari'ah
- Nurbuko Cholid dan Achmadi Abu, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007, 1-3.
- Nyoman Kirwati, "Efektivitas Dan Dampak Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat-Mandiri Perdesaan (Pnpm-Mpd) Di Kecamatan Denpasar Utara", *E-Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol.07, No.02, (2018), :
- Pangalo Teki dkk, " efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol.20, No.03, (2020)
- Rozalinda, *Fiqih Ekonomi Syariah*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2016, 240
- Safuridar Safuridar, "Efektivitas Pinjaman Dana Bergulir Pnpm Mandiri Perdesaan Terhadap Masyarakat Kurang Mampu (Studi Kasus Desa Paya Bedi Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang) ", *program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Samudra, Langsa Aceh*, Vol.1, No.2, (2017)
- Samud, "Peranan Pemerintah dalam Menyejahterakan Masyarakat melalui Bantuan Sosial Perspektif Ekonomi Islam", *Al-Amwal*, Vol 10, No. 2 (2018): 215-218, 10.24235/amwal.v%vi%i.3565
- Soeratno dan Lincollin Arsyad, *Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, Edisi Lima, (Yogyakarta:UPP STIM YKPN, 2008), 83.
- Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia* ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), 24

- Steers, M. Richard, *Efektivitas Organisasi*. (Jakarta: Erlangga, 1985), 53.
- Sugiono, *Metode penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 80.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 117.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 246
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bhineka Cipta, 2007), cet ketujuh, hal. 105.
- Sumar'in, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 11
- Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 80.
- Supriyono, *Sistem Pengendalian Manajemen*. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2000), 29.
- Tim Penerjemah Al-Quran Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Quran, 2010), 75.
- W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), 11.
- Yohandarwati Arifiyanto, dkk, *Evaluasi PNPM Mandiri* ( Jakarta: Desember 2013) 26.
- Yusi S.P, "Pendekatan Prinsip Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Insani (SDI)", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol 6, No 2 (2016) : 99-107.
- Yusuf Qhardawi, *Fikih. Zakah. Muassat Ar-Risalah*, Cet II Bairut Libanon, 1408H/1998 Terjemah Didin Hafifudin, (Studi Kasus Di Desa Sambirejo)", *Journal Of Islamic Economics And Philanthropy* (Jiep). Vol. 03, No. 04, (2020): 2655-335





## WAWANCARA

Andi Sapri, “Keberhasilan Tujuan Program PNPM-MPd Kecamatan Labuhan Maringgai”, *Wawancara*, Mei 29, 2021

Wahyudi, “Keberhasilan Tujuan Program PNPM-MPd Kecamatan Labuhan Maringgai”, *Wawancara*, Mei 30, 2021

Putri Yeni, “Sosialisasi Program PNPM-MPd Kecamatan Labuhan Maringgai”, *Wawancara*, Mei 30, 2021

Siti “Tujuan Pinjaman PNPM-MPd”, *Wawancara*, Juni 02, 2021

Ratih, “tujuan PNPM-MPd” *Wawancara*, Juni 02, 2021

Saniyem, Tujuan PNPM”, *Wawancara*, Juni 02, 2021

Widia, “ Sosialisasi Program”, *Wawancara* ,Juni 02, 2021

